

Pendampingan Optimalisasi Penerapan Aplikasi SAKA guna Meningkatkan Efektivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Endang Tyasmaning

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

endangtyas@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Profesionalisme dosen dituntut mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, maka itu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang telah mengembangkan sebuah aplikasi web bernama SAKA yang dapat dimanfaatkan oleh semua dosen melaporkan dan menyimpan hasil kegiatan yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi, sehingga dapat memudahkan dosen dalam melaksanakan kewajibannya yang mencakup pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan model pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*), karena berfokus pada kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh Institut Agama Sunan Kalijogo Malang. Melalui pendekatan ini pelaksana pengabdian akan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada di dalam perguruan tinggi tersebut, antara lain sumber daya manusia yakni dosen, lembaga yang berwenang (LPM), dan aplikasi web Saka. Hasil dari pendampingan ini yakni dapat meningkatkan profesionalisme kinerja dosen yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan optimalisasi aplikasi SAKA ini juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan dan keefektifan bagi dosen dalam melaporkan hasil kegiatan tri dharma dan pihak perguruan tinggi dalam mengevaluasi hasil kinerja tiap dosen tersebut melalui Lembaga penjamin mutu (LPM).

Keywords: Pendampingan, Tri dharma, Aplikasi Saka

Abstract. *The professionalism of lecturers is required to be able to carry out the tri dharma of higher education, therefore the Sunan Kalijogo Islamic Institute of Malang has developed a web application named SAKA which can be utilized by all lecturers to report and store the results of activities related to the tri dharma of higher education, so as to facilitate lecturers in carrying out their obligations which include the implementation of education, research, and service. The implementation of this service uses the ABCD (Asset-Based Community Development) approach model, because it focuses on the strengths and potentials possessed by the Sunan Kalijogo Religious Institute Malang. Through this approach, the service implementer will utilize the resources that already exist in the college, including human resources, namely lecturers, authorized institutions (LPM), and the Saka web application. The result of this assistance is that it can improve the professionalism of lecturer performance which includes teaching, research, and community service. This SAKA application optimization assistance also shows that using the application can provide convenience and effectiveness for lecturers in reporting the results of their tri dharma activities and the university in evaluating the performance results of each lecturer through the Quality Assurance Agency (LPM).*

Keywords: Assistance, Tri dharma, Saka Application

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan tri dharma di perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai landasan utama bagi perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mencapai efektivitas dalam pelaksanaannya, berbagai inovasi teknologi telah diadopsi, salah satunya adalah aplikasi SAKA yang telah dikembangkan di lingkungan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Hal ini sangat perlu dilakukan karena dapat menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh dosen yakni kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)¹. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, maka optimalisasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu keharusan untuk memperhatikan keperluan akan penguasaan TIK yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme dosen. Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi diperlukan tidak hanya penguasaan ilmunya tetapi juga penerapan, pengembangan dan penggunaan TIK itu sendiri dalam rangka menunjang pengembangan keberhasilan proses akademik dalam perguruan tinggi². Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada bidang layanan administrasi akademik di perguruan tinggi menjadi suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar prestise atau lifestyle manajemen pendidikan tinggi modern³. Dalam hal ini, TIK bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu kegiatan dalam perguruan tinggi sebagai sarana pendukung dalam proses pelaksanaan tri dharma di perguruan tinggi⁴. Penerapan TIK yang baik dan terstruktur akan dapat memberikan manfaat antara lain: 1) memudahkan Pembelajaran Jarak Jauh, sebab TIK memungkinkan pelaksanaan *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, melalui TIK, transfer ilmu bisa dilakukan di mana saja menggunakan piranti komputer, 2 TIK dapat meningkatkan Kualitas Pembelajaran, penggunaan TIK sebagai sarana pendukung dalam

¹ Edna Maria and Eko Sedyono, "Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Tik Di Sekolah Dasar," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 59, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p59-71>.

² Perguruan Tinggi, D I Era, and Revolusi Industri, "Penyuluhan Dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 84-89.

³ Etin Indrayani, "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 45-60.

⁴ Tiyas Fitra Romadani and Danang Prasetyo, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2020): 54, <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>.

proses pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi mahasiswa, 3) penggunaan TIK dapat mendukung Pengelolaan Institusi Pendidikan, pemanfaatan teknologi ini dapat memudahkan administrasi, komunikasi, dan manajemen di perguruan tinggi. 4) TIK menjadi sarana pelaporan proses penilaian dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, karena dalam sistem aplikasi perguruan tinggi juga dapat dimanfaatkan sebagai data evaluasi dari kinerja dosen. Jadi dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi TIK bukan hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang menjadi salah satu perguruan tinggi keagamaan islam yang berada di Kabupaten Malang, tepatnya di Desa Sukolilo, Kecamatan Jabung. Perguruan tinggi ini telah berdiri dan beroperasi aktif sejak tahun 2018 dengan berlatar belakang pondok pesantren, sebab Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini masih termasuk dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Malang. Sebagai sebuah perguruan tinggi yang selalu berkembang dan telah terakreditasi, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang saat ini mulai menerapkan dan memanfaatkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), hal ini bertujuan untuk lebih memaksimalkan proses perkuliahan dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen di perguruan tinggi tersebut.

Misi perguruan tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Ketiga hal ini harus dijalankan secara seimbang dan Aktivitas civitas akademika perguruan tinggi berlandaskan Tri Dharma perguruan tinggi harus terus disesuaikan mengikuti tuntutan, perkembangan dan kebutuhan zaman⁵. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah suatu konsep yang mendasari peran dan fungsi lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui pendidikan tinggi, Tridharma membentuk karakter dan kompetensi akademik individu yang menjadi agen perubahan dalam masyarakat⁶. Konsep ini terdiri dari tiga poin penting, yaitu: 1) Pendidikan dan Pengajaran: Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Tujuannya adalah mencetak generasi unggul melalui pendidikan berkualitas, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan

⁵ Bukman Lian, "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 100-106.

⁶ Nur Amalia, "AKADEMIK DAN MASYARAKAT BERPRADABAN," *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): 4654-63.

negar. 2) Penelitian dan Pengembangan: Perguruan tinggi juga berperan dalam penelitian. Proses penelitian bertujuan untuk menemukan konsep, teori, dan informasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan penelitian yang berkualitas, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) Pengabdian Kepada Masyarakat: Selain pendidikan dan penelitian, perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pengabdian ini dapat berupa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, serta partisipasi aktif dalam memecahkan masalah sosial dan lingkungan. Dengan menerapkan Tri Dharma ini, perguruan tinggi berperan dalam menciptakan generasi intelektual yang kreatif, inovatif, dan mandiri, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara. Maka itu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sangat menekankan pada para dosen tentang pentingnya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini.

Pentingnya tentang pelaksanaan tri dharma tersebut bagi keberlangsungan sistem perkuliahan dan kualitas dari dosen dan mahasiswa, maka itu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang telah berhasil mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi sebagai pengontrol informasi pelaporan tri dharma perguruan tinggi yakni, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen. Aplikasi berbasis web saat ini lebih diminati dibanding aplikasi yang masih berbasis dekstop. Hal ini berkaitan dengan begitu pesatnya kemajuan teknologi internet. Aplikasi berbasis web dapat diakses dimana saja dengan menggunakan akses internet⁷, namun Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang masih menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan Tri Dharma, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia hingga kompleksitas administrasi. Aplikasi Saka hadir sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tri Dharma. Model pendekatan ABCD, yang berfokus pada pengembangan aset komunitas, digunakan untuk memastikan partisipasi aktif dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan web ini menjadi hal yang sangat penting karena akan sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kualitas dosen yang dapat dianalisis dan diketahui dari informasi yang akan tercantum dalam web SAKA tersebut, sebab dalam web ini akan

⁷ Oky Irnawati - AMIK BSI Bekasi and Galih Bayu Aji Listianto - AMIK BSI Bekasi, "Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA," *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen* 6, no. 2 (2018): 12-18, <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i2.4414>.

menampilkan berbagai informasi tentang tri dharma perguruan tinggi yang telah dilakukan oleh tiap dosen, jadi melalui aplikasi web tersebut pihak perguruan tinggi akan dapat menilai tingkat kinerja dosen sesuai dengan data yang ditampilkan dalam web SAKA. maka itu pendampingan optimalisasi penerapan aplikasi SAKA menggunakan model pendekatan ABCD menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dalam penguasaan TIK bagi dosen sehingga berdampak langsung pada efektivitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi,

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan masalah utama penelitian ini, yakni optimalisasi penerapan aplikasi SAKA dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, maka pihak perguruan tinggi dapat menganalisis tingkat keaktifan dosen dalam melaksanakan tanggung jawab berkaitan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, maka dilaksanakan kegiatan pendampingan tentang keterampilan dalam menggunakan aplikasi SAKA sebagai sarana untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi oleh dosen di lingkungan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Metode pendampingan yang dilaksanakan menggunakan pendekatan ABCD. Model pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) digunakan karena dalam pendampingan ini berfokus pada aset, potensi, dan kekuatan yang dimiliki oleh Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, jadi Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan dosen dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi dengan keterampilan individu, serta hubungan sosial untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. *Discovering Assets* (Mengidentifikasi Aset)

Mengadakan survei awal untuk mengidentifikasi kemampuan teknis, pengalaman, dan potensi dosen dalam pemanfaatan teknologi. Menggali sumber daya yang dimiliki oleh institusi, seperti fasilitas IT, tenaga ahli, dan dukungan manajerial.

2. *Mapping and Mobilizing Assets* (Pemetaan dan Mobilisasi Aset)

Membuat peta aset yang mencakup sumber daya manusia, fasilitas, dan jaringan pendukung. Menghubungkan aset-aset yang relevan untuk mendukung pelatihan dan implementasi aplikasi SAKA.

3. *Co-Creation and Collaboration* (Kolaborasi dan Ko-Kreasi)

Melibatkan dosen dalam proses pelatihan interaktif yang dirancang berdasarkan kebutuhan mereka. Membentuk tim kerja yang terdiri dari dosen, staf IT, dan pihak pengembang aplikasi untuk menyelesaikan permasalahan secara kolektif.

4. *Implementation and Reflection* (Implementasi dan Refleksi)

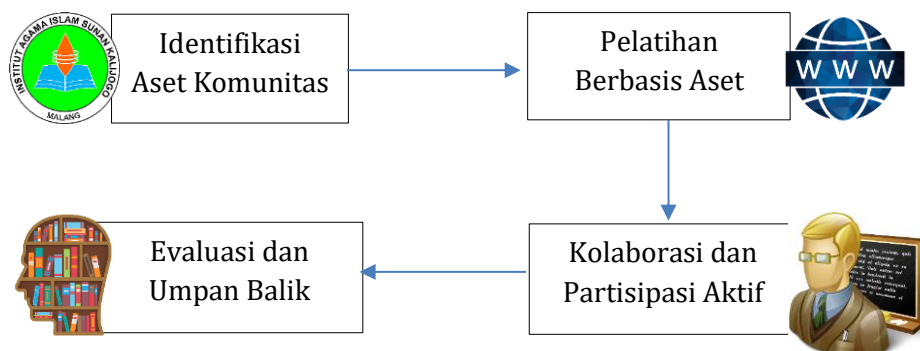
Melakukan pendampingan langsung selama tahap implementasi aplikasi SAKA. Mengadakan sesi refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo dengan peserta semua dosen yang mengajar aktif di perguruan tinggi tersebut menjadi upaya dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh seseorang (biasanya seorang ahli atau mentor) untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menggunakan aplikasi SAKA, sehingga kinerja dosen dalam melaksanakan kewajibannya yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi dapat dilakukan secara optimal dan profesional. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*). Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sesuai dengan bagan berikut:

Gambar 1

Bagan Pelaksanaan Pelatihan Web SAKA



Berdasarkan bagan tersebut, dari hasil kegiatan yang telah diuraikan dapat dijelaskan setiap tahapannya sebagai berikut:

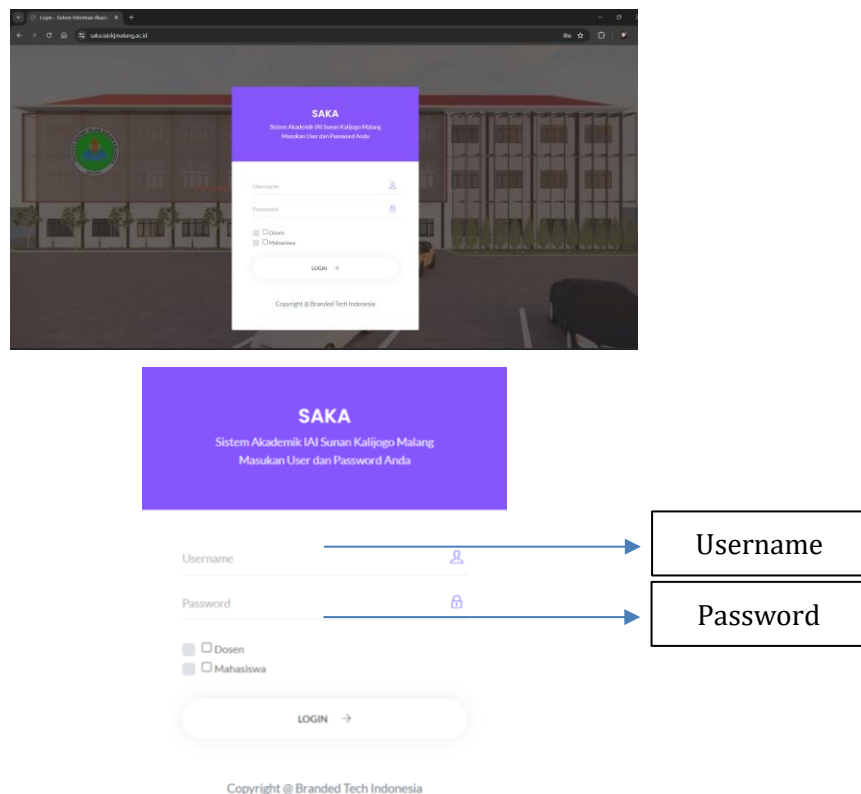
1. **Identifikasi Aset Komunitas**

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki oleh komunitas kampus, seperti individu dengan keahlian dalam penggunaan aplikasi SAKA,

fasilitas komputer, dan akses internet. Melalui didentifikasi ini asset yang dimiliki Institut Agama Islam adalah Pengembangan aplikasi berbasis web SAKA yang dapat diakses oleh semua dosen untuk mempermudah pelaporan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Tampilan dari web SAKA yang diakses pada link <https://saka.iaiskjmalang.ac.id/> memiliki tampilan awal seperti pada gambar berikut:

Gambar 2

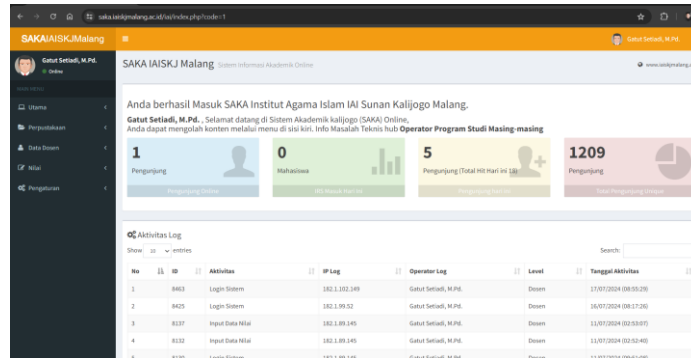
Tampilan Menu Awal Web SAKA



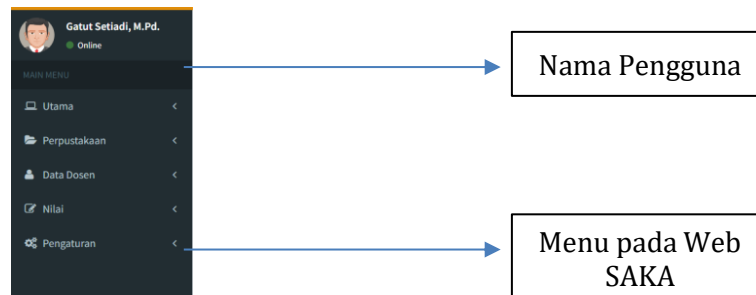
Tampilan awal pada web ini yaitu menu untuk login bagi dosen dan mahasiswa agar dapat mengakses dan mengisi berbagai menu dalam web tersebut, jadi tiap dosen dan mahasiswa telah memiliki dan mendapat akun masing-masing yang berisi username dan password untuk Login. Karena penelitian pengembangan ini berfokus pada dosen, maka akan dijelaskan tentang tampilan menu pada dosen yang tampak pada gambar 3.

Gambar 3

Tampilan Menu Dosen



Tampilan awal aplikasi web saka ini, pada samping kiri terdapat beberapa menu yang terdiri dari 1) Utama, 2) Perpustakaan, 3) Data Dosen, 4) Nilai, dan 5) Pengaturan.



Dari tiap menu ini memiliki fungsi masing masing yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Utama

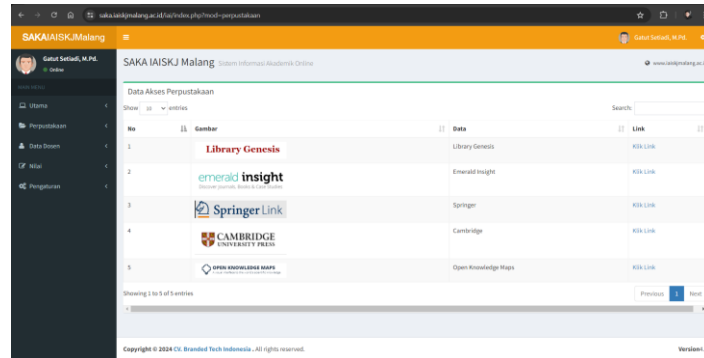
Utama pada web SAKA memiliki fungsi untuk menginformasikan tentang waktu ketika pengguna login dan mengakses pada web SAKA. Melalui menu ini perguruan tinggi dapat mengetahui seberapa sering dan aktif dosen mengakses web SAKA untuk menyelesaikan laporan kegiatan tri dharma perguruan tingginya.

2. Perpustakaan

Bagian menu perpustakaan memunculkan berbagai akses ke perpustakaan untuk dapat digunakan dosen dalam mencari referensi bagi setiap karya yang akan dibuatnya, sebagai bagian dari keaktifan dosen dalam menulis karya ilmiah. Berikut ini adalah tampilan yang ada pada menu perpustakaan web SAKA.

Gambar 4

Tampilan Menu Dosen

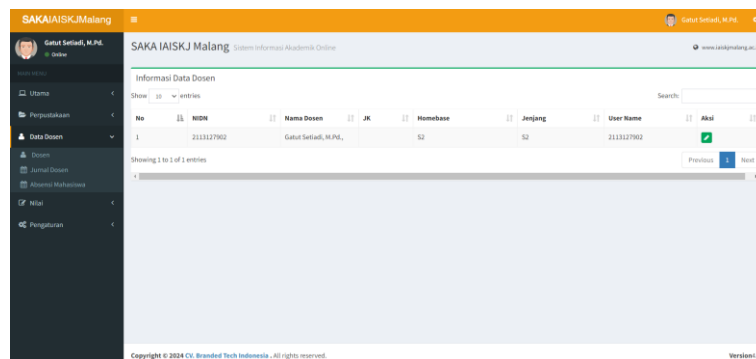


3. Data Dosen

Bagian menu data dosen inilah yang menjadi sumber pembahasan, karena tujuan utama penelitian ini adalah memudahkan dosen dalam memberikan laporan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, tampilan menu dosen dapat dilihat seperti pada gambar 8 berikut.

Gambar 5

Tampilan Menu Dosen



Pada tampilan menu dosen ini akan memberikan informasi tentang 1) dosen, 2) jurnal dosen, 3) absensi mahasiswa. Dari ketiga menu ini memiliki fungsi untuk memberikan informasi tentang berbagai hal seperti berikut:

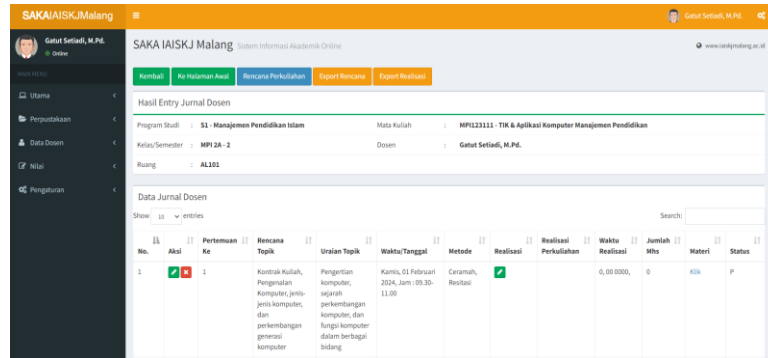
1. Dosen

Pada menu ini akan menampilkan identitas diri dosen yang mencakup nama, nomor NIDN, home base, jenjang pendidikan, dan username ketika login.

2. Jurnal dosen

Pada bagian jurnal dosen, akan menampilkan konsep RPS yang telah disusun oleh dosen pengguna.

Gambar 6
Tampilan Jurnal Dosen

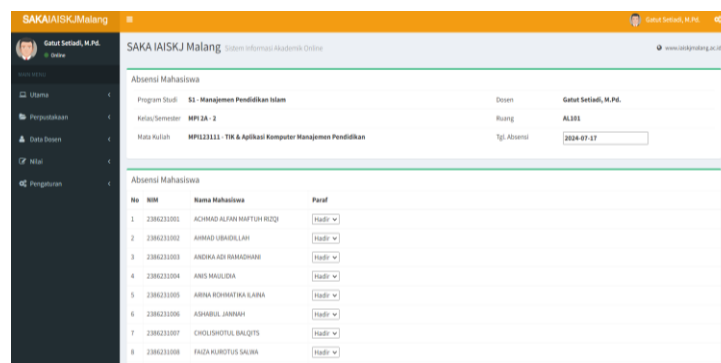


Melalui menu ini pihak perguruan tinggi akan dapat memahami konsep mengajar dosen serta metode dan bentuk penugasan yang akan dilakukan dosen selama satu semester. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pihak perguruan tinggi untuk menilai kesesuaian antara konsep RPS yang dilaporkan dosen dengan praktik mengajar yang dilaksanakannya selama satu semester di perguruan tinggi.

3. Absen Mahasiswa

Menu absen mahasiswa memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat kehadiran mahasiswa selama satu semester, fungsi ini sangat bermanfaat bagi dosen di akhir semester untuk merekap tingkat persentase kehadiran mahasiswa, sekaligus dapat mempermudah dosen dalam melaporkannya ke pihak perguruan tinggi. Berikut ini tampilan dari menu absen mahasiswa.

Gambar 7
Tampilan Absen Mahasiswa

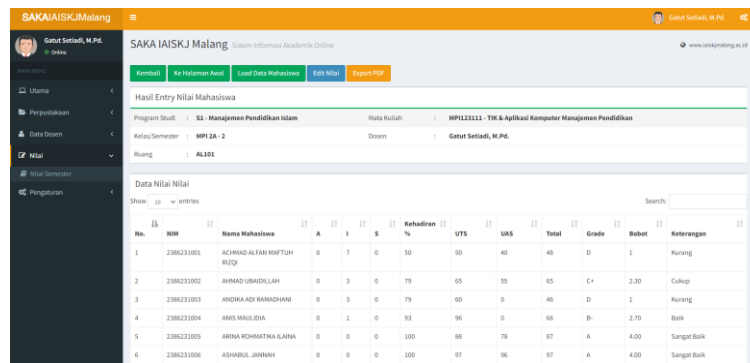


4. Nilai

Menu selanjutnya adalah nilai, dalam menu nilai dosen diberikan akses untuk memberikan nilai secara online, hal ini akan mempermudah pelaporan akhir hasil perkuliahan serta penentuan tingkat kelulusan mahasiswa dalam tiap mata kuliah. Melalui web SAKA ini, pelaporan penilaian hasil perkuliahan mahasiswa dapat diketahui dengan mudah oleh perguruan tinggi, hal ini dapat menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat kualitas perkuliahan yang telah dilakukan oleh dosen tiap semester. Berikut adalah tampilan nilai pada web SAKA Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Gambar 8

Tampilan Nilai Mahasiswa



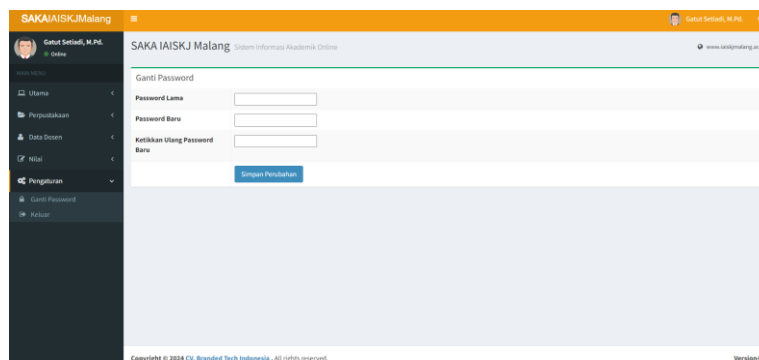
No.	NIM	Nama Mahasiswa	A	I	S	Kehadiran %	UTS	UKS	Total	Grade	Bobot	Keterangan
1	238623101	ALHARAD ALFAN HAFTOH RIJQZ	0	7	0	50	50	40	48	D	1	Ruang
2	238623102	AHMAD UMARULLAH	0	3	0	79	65	55	65	C+	2.30	Cukup
3	238623103	ANDIKA ADI BAKHOMANI	0	3	0	79	60	0	46	D	1	Ruang
4	238623104	ANIS MAULODIA	0	1	0	93	96	0	66	B-	2.70	Baik
5	238623105	ARINA ROHMATKA ILIANA	0	0	0	100	88	78	87	A	4.00	Sangat Baik
6	238623106	ASHABUL JANNAH	0	0	0	100	97	96	97	A	4.00	Sangat Baik

5. Pengaturan

Bagian terakhir dari web SAKA ini adalah menu pengaturan, berikut tampilan menu pengaturan yang dapat diakses oleh dosen pengguna.

Gambar 9

Menu Pengaturan



Ganti Password

Password Lama

Password Baru

Ketikkan Ulang Password Baru

Copyright © 2024 CV. Branded Tech Indonesia. All rights reserved. Version 1.0

Pada menu pengaturan ini terdiri dari dua sub menu yaitu: 1) ganti password, berfungsi untuk para pengguna yang ingin mengubah passwordnya untuk keamanan akun mereka, 2) keluar, menu ini berfungsi untuk keluar dari web SAKA dan kembali ke menu awal yakni menu login.

2. **Pelatihan Berbasis Aset**

Pada tahapan kedua ini, pelaksanaan pengabdian menggunakan aset yang telah diidentifikasi untuk menyelenggarakan pelatihan. Misalnya, memanfaatkan individu yang memiliki keahlian dalam aplikasi SAKA sebagai instruktur.

Gambar 10

Pelaksanaan Pelatihan



Agar pelatihan ini dapat mencapai tujuan, maka yang menjadi instruktur dalam pelatihan ini adalah ahli web designer yang telah diajak bekerja sama untuk mengembangkan aplikasi SAKA di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

3. **Kolaborasi dan Partisipasi Aktif**

Mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam setiap tahap pelatihan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Agar pelatihan berjalan dengan maksimal sesuai rencana, maka partisipan aktif yang diajak bekerja sama selama

kegiatan ini antara lain: 1) Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 3) Dekan Fakultas, 4) Kaprodi, dan 5) Pihak pengembang aplikasi SAKA.

4. **Evaluasi dan Umpan Balik**

Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, maka tahapan akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi berkala dan mengumpulkan umpan balik dari peserta pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar acuan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan agar pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dapat terlaksana dengan optimal dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Gambar 11

Proses Pelaksanaan Evaluasi



Evaluasi dan Umpan Balik dilakukan dalam bentuk

- a. Menyediakan kuesioner untuk peserta setelah setiap sesi pelatihan.
- b. Mengadakan sesi diskusi untuk mengumpulkan umpan balik dan saran.
- c. Melakukan evaluasi menyeluruh di akhir program pelatihan untuk mengukur pencapaian tujuan pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 13 sampai 14 Januari 2025. Materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan ini mencakup beberapa materi penting berkaitan aplikasi di web SAKA yaitu:

1. **Pengenalan dan Fungsi Aplikasi SAKA**

- a) Pengantar dan manfaat aplikasi SAKA

- b) Pengenalan antarmuka dan fitur utama
- 2. **Penggunaan Dasar Aplikasi SAKA**
 - a) Cara login dan navigasi
 - b) Manajemen data dan informasi akademik
- 3. **Fitur Administrasi dan Monitoring**
 - a) Penggunaan fitur administrasi akademik
 - b) Monitoring dan evaluasi kegiatan Tri Dharma
- 4. **Optimalisasi Penggunaan Aplikasi SAKA**
 - a) Tips dan trik untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi SAKA
 - b) Studi kasus dan praktik penggunaan Aplikasi SAKA

Gambar 10

Penjelasan Materi



Materi-materi dalam pelatihan ini disampaikan kepada peserta pelatihan yakni semua dosen pengajar aktif di lingkungan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, secara urut pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan sesuai jadwal berikut ini:

Jadwal Pelatihan

Hari	Jam	Materi Pelatihan	Instruktur	Lokasi
Senin, 13 Januari 2025	09.00-11.00	Pengenalan dan fungsi Aplikasi SAKA	Pengembang Aplikasi SAKA	Ruang Komputer
Senin, 13 Januari 2025	12.30-15.00	Penggunaan Dasar Aplikasi SAKA	Pengembang Aplikasi SAKA	Ruang Komputer

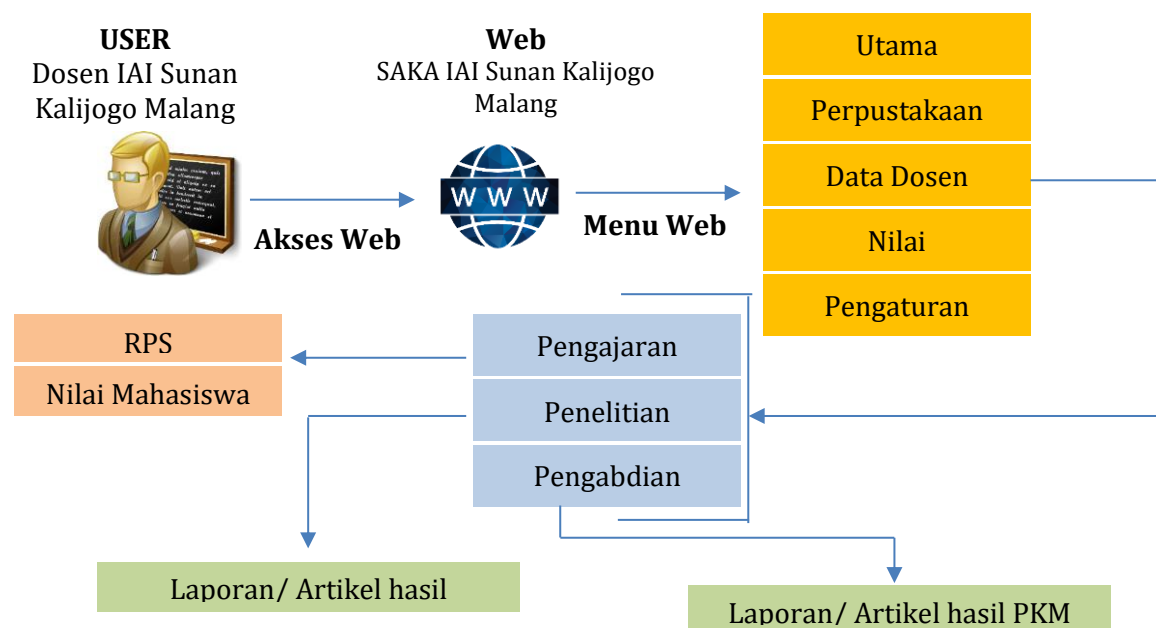
Selasa, 13 Januari 2025	09.00-11.00	Fitur Administrasi dan Monitoring	Pengembang Aplikasi SAKA	Ruang Komputer
Selasa, 14 Januari 2025	12.30-15.00	Optimalisasi Penggunaan Aplikasi SAKA	Pengembang Aplikasi SAKA	Ruang Komputer

Optimalisasi penerapan web SAKA dalam Pelaporan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Selama penerapan pelaporan kegiatan pengajaran melalui web SAKA Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang telah diberlakukan selama satu tahun ini, dapat diketahui tingkat efektivitasnya antara lain:

Gambar 10

Bagan Aplikasi Web SAKA



- 1) **Efisiensi Waktu dan Biaya:** Otomatisasi proses pelaporan hasil pengajaran yang telah dilakukan dosen ini dapat menghemat waktu dan tenaga, serta mengurangi biaya operasional.
- 2) **Akurasi Data:** Aplikasi web SAKA Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini dapat meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam pengitungan dan pencatatan.
- 3) **Aksesibilitas dan Kolaborasi:** Data RPS, kehadiran mahasiswa, dan nilai akhir mahasiswa dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet, serta

memudahkan kolaborasi antar tim di perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi program perkuliahan selanjutnya dan kualitas prestasi akademik mahasiswa.

- 4) **Keamanan Data:** Melalui penerapan web SAKA dalam pelaporan hasil pengajaran, keamanan data dapat tersimpan dengan aman dan dilindungi dari risiko kehilangan atau kerusakan.
- 5) **Pelaporan yang Komprehensif:** pengembangan web SAKA ini dapat memberikan sistem pelaporan yang menyeluruh, dan dapat selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari pihak perguruan tinggi. Jadi aplikasi berbasis web ini akan selalu ada pembaharuan-pembaharuan untuk lebih meningkatkan efektivitas dari aplikasi web tersebut.
- 6) **Integrasi dengan Aplikasi Lain:** Keunggulan lain dari aplikasi web SAKA ini yaitu, aplikasi web ini secara langsung dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sebagai penyelenggara tri dharma perguruan tinggi.

Berdasarkan berbagai hal tersebut, penerapan web SAKA Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini dapat memberikan dampak secara langsung, karena pelaporan hasil perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara *paperless* dan secara *offline*, kini menjadi lebih efektif dan dapat dilakukan dimana saja melalui jaringan internet, sehingga mempermudah dosen dalam menyampaikan hasil perkuliahan yang telah dilakukan selama satu semester.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang menjadi salah satu perguruan tinggi yang berada di kawasan Kabupaten Malang, namun hal ini menjadi dasar untuk semakin meningkatkan kualitas kinerja dosennya. Maka itu untuk mencapai itu semua, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, maka pada tahun 2025 ini mulai menerapkan sistem pelaporan hasil kegiatan tri dharma perguruan tinggi secara *online* melalui aplikasi web yang bernama web SAKA, web ini dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa melalui link <https://saka.iaiskjmalang.ac.id/>

Penerapan web ini bagi dosen di lingkungan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang memberikan dampak yang positif karena melalui web ini dapat memberikan tingkat efektivitas pelaporan berupa: 1) efisiensi waktu dan biaya, 2) akurasi data, 3) aksesibilitas dan kolaborasi,

4) keamanan Data, 5) Pelaporan yang Komprehensif, 6) Integrasi dengan Aplikasi Lain. Melalui web SAKA ini pihak perguruan tinggi dapat mengetahui langsung hasil perkuliahan yang telah dilakukan dosen dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis tingkat prestasi mahasiswa dan juga kinerja dosen.

Saran

Aplikasi web SAKA Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang memang telah memberikan dampak yang sangat efektif bagi sistem pelaporan proses kegiatan tri dharma perguruan tinggi, namun untuk mempermudah penerapan aplikasi web ini maka perlu selalu dilakukan update dan maintenance secara berkala terhadap web SAKA ini, karena dengan begitu konsep pelaporan tri dharma perguruan tinggi dosen dapat secara praktis dan lengkap dapat selalu terdata dalam satu web, sehingga memberikan kemudahan perguruan tinggi dalam menganalisa tiga aspek tersebut secara langsung, yaitu: 1) pendidikan, 2) penelitian, 3) dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AMIK BSI Bekasi, Oky Irnawati, and Galih Bayu Aji Listianto - AMIK BSI Bekasi. "Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA." *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen* 6, no. 2 (2018): 12–18. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i2.4414>.
- Amalia, Nur. "AKADEMIK DAN MASYARAKAT BERPRADABAN." *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): 4654–63.
- Hariyanto, Dicky, Ricki Sastra, Ferina Eka Putri, Sistem Informasi, Kampus Kota, Teknologi Komputer, Sistem Informasi, Bina Sarana Informatika, and Jakarta Pusat. "Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan." *Jurnal Al-Ilmi* 13, no. 1 (2021): 110–17.
- Indrayani, Etin. "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 45–60.
- Industri, Fakultas Teknologi, Jurusan Teknik Informatika, and Universitas Kristen Petra. "102434-ID-Studi-Analisis-Rapid-Application-Development.pdf." *Jurnal Informatika* 3, no. 2 (2002): 74–79.
- Lian, Bukman. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019, 100–106.
- Maria, Edna, and Eko Sedyono. "Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Tik Di Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 59. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p59-71>.
- Rahman, Abdul. "Rapid Application Development Sistem Pembelajaran Daring Berbasis Android." *Intech* 1, no. 2 (2020): 20–25. <https://doi.org/10.54895/intech.v1i2.639>.
- Romadani, Tiyas Fitra, and Danang Prasetyo. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2020): 54. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>.
- Tinggi, Perguruan, D I Era, and Revolusi Industri. "Penyuluhan Dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 84–89.